

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dusun Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan

1. Letak Geografis Dusun sobotuwo

Secara geografis Desa Kronggen Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan berada pada 110.89° E (Bujur Timur/BT) dan 7,132 S (Lintang Selatan/LS). Desa Kronggen memiliki luas wilayah 926,19 Ha, yang terdiri, Sawah seluas 402,42 Ha dan tanah bukan sawah (pekarangan 162,77 Ha, Tegalan 117,34 Ha, lainnya 63,62 Ha). Desa Kronggen Kecamatan Brati secara administrasi terdiri dari 8 dusun sebagai berikut: Dusun Kronggen Krajan, Permas, Sinawah, Sobotuwo, Mayang, Satreyan, Karangasem, dan Sembukan.

Dusun sobotuwo merupakan salah satu dusun yang berada di desa Kronggen Kecamatan Brati. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nadri Kecamatan Brati
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Daresan Kecamatan Brati
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kronggen Kecamatan Brati
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Permas Kecamatan Brati

Kondisi masyarakat Sobotuwo dilihat dari letak geografis wilayahnya memang menunjukkan kondisi dataran karena itu masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan kesehariannya mereka banyak yang bekerja sebagai petani. Adapun orbitase Dusun Sobotuwo dari pusat pemerintahan kecamatan 2 KM dan jarak dari kabupaten adalah 33 KM.¹

2. Keadaan Ekonomi

Adapun jumlah penduduk Dusun Sobotuwo adalah 499 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 250 orang dan jumlah penduduk perempuan 249 orang.² Penduduk Dusun Sobotuwo Kecamatan Brati memiliki mata pencaharian yang

¹ Sukarmin selaku kepala dusun, Wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip.

² Sukarmin selaku kepala dusun, Wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip.

bervariasi, ada yang menjadi PNS, Petani, Buruh Tani, Buruh/swasta, Pengkrajin, Pedagang, Peternak, dan Mayoritas penduduk di dusun ini sebagai petani. Pengelompokan dapat dilihat pada tabel berikut.³

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Dusun Sobotuwo Kecamatan Brati

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	142
2	Buruh tani	1
3	Perangkat Desa	1
4	Pedagang	5
5	PNS/TNI	5
6	Pensiunan	4
7	Peternak	2
8	Pengurus rumah tangga	38
9	Wiraswasta	71
10	Konstruksi	1
11	Karyawan Swasta	12
12	Tukang Jahit	4
13	Guru	7

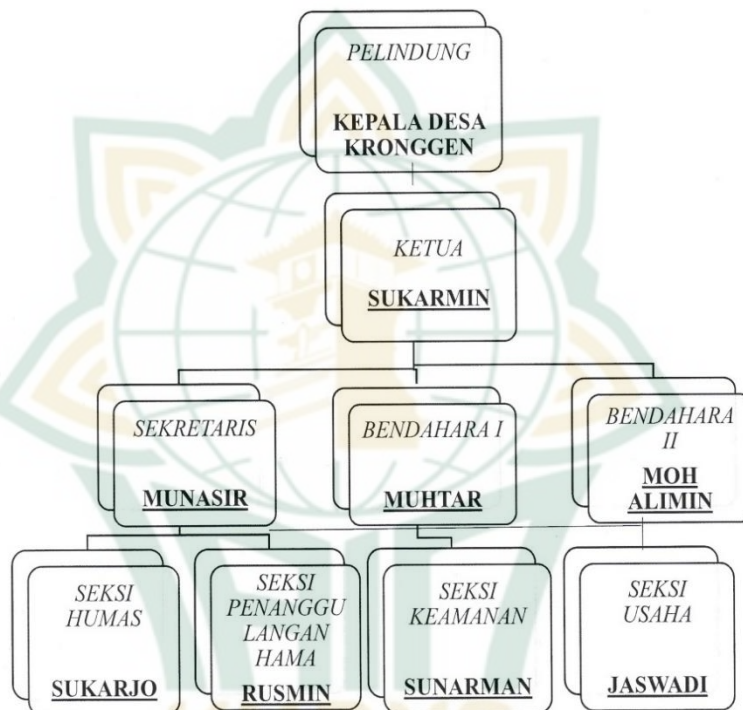
3. Struktur kelompok Tani Dusun Sobotuwo

Di Dusun Sobotuwo petani memiliki organisasi kelompok tani. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:⁴

³ Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 23 September 2019.

⁴ Data Dokumen, *Struktur Pengurus Kelompok Tani Panca Karya Dusun Sobotuwo, Kronggen, Brati, Grobogan*, pada tanggal 23 September 2019.

Gambar 4.1
PENGURUS KELOMPOK TANI PANCA KARYA
Dusun Sobotuwo Desa Kronggen Kecamatan Brati
Tahun 2016-2019



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Kegiatan Sistem Etos Kerja dalam Kehidupan Sehari-hari Para Petani Dusun Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan

Dusun Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan sejak dahulu hingga sekarang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan petani adalah pekerjaan utama mereka. Kurangnya keterampilan dan rendahnya pendidikan membuat mereka belum mampu bersaing dengan masyarakat yang notabene memiliki kemampuan yang cukup untuk bersaing dalam dunia kerja. Selain itu, melimpahnya kekayaan alam seperti sawah, kebun

maupun hutan membuat warga setempat memanfaatkan secara maksimal sumber daya alam dengan pengelolaan yang intensif. Menjadi petani juga tidak dapat lepas dari tradisi, di mana ketika mempunyai orang tua yang bekerja sebagai petani yang memiliki sawah, maka yang nantinya akan merawat dan mengelola warisan tersebut adalah anak-anaknya. Jadi, secara umum latar belakang masyarakat Sobotuwo menjadi seorang petani dikarenakan kurangnya keterampilan dan modal usaha, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ngatmiati: *“wong ndeso yo dadi petani ora duwe modal yo dadi buruh tani onone kemampuane yo tani”*.⁵

Pertanian dan petani dari dulu, saat ini dan seterusnya tetap akan jadi ruh dari bangsa Indonesia. Pertanian tak bisa dipisahkan dari sejarah bangsa ini. Pertanian akan tetap ada dan berjaya, bila memiliki generasi penerus yang senantiasa sungguh-sungguh belajar tani. Sungguh-sungguh tidaknya petani saat ini tak lepas dari motivasi atau alasan-alasan yang mendorongnya menjadi seorang petani, sebagaimana halnya petani sampaikan diantaranya adalah:

a. Kebebasan Waktu

Menjadi petani sebetulnya ia menjadi seorang wirausaha atau pengusaha. Ciri utama pengusaha adalah memiliki kebebasan waktu. Kapan ia akan bekerja, kapan ia mau berhenti, liburan, terutama waktu bersama keluarga, dia sendiri lah yang menentukan. Sebagaimana petani masyarakat dusun Sobotuwo mereka tidak terikat dengan kontrak, perintah atasan, dan lain sebagainya layaknya pegawai kantor. Seperti halnya yang disampaikan bapak Maskut: *“Enak e dadi petani ki gak koyok pegawai sing wedi digudak wektu nak telat mengko potong gaji, tapi yo ora ndung sak penak e dewe, nek kesel yo leren ora sah nunggu jam istirahat”*.⁶

b. Karena Warisan

Mempunyai orang tua petani, selain mewarisi way of life atau mentalitas petani, biasanya yang diwariskan adalah sawah atau tegal. Mau tidak mau masyarakat

⁵ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

⁶ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September 2019, wawancara 1, transkrip.

petani Sobotuwo menerima warisan tersebut daripada tidak dimanfaatkan akan rugi. Sedikit banyak sudah tahu bagaimana sawah atau lahan tersebut dikelola. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Maskut: “Mau bekerja apa lagi mbak kalau tidak petani, ijazah tidak punya, kemampuane *yo tani* adanya juga warisan sawah dari orang tua daripada nganggur lebih baik dipakai untuk mencukupi kebutuhan keluarga”.⁷

c. Pengaruh Lingkungan

Lingkungan keluarga atau sekitar tempat tinggal di desa dengan banyak sawah menjadi potensi yang perlu dimanfaatkan. Salah satunya dengan bertani. Tak sedikit yang menjadi petani di dusun Sobotuwo karena melihat kesuksesan tetangga, atau saudara, masyarakat jadi mudah terpengaruh, selagi itu masih positif tidak ada masalah. Sebagaimana halnya Ibu Siti Zulaikah: “*Ya sebenere awale gak pingin dadi petani mbak, biyen pernah mencoba dadi peternak tapi gagal, terus ya akhire balik dadi petani mbak, tanggane do sukses dadi petani ya akhire melu dadi petani*”.⁸

d. Tidak ada pilihan lain

Menjadi petani adalah pilihan, sebab kita berhak untuk menjadi petani atau tidak. Tidak benar bahwa petani adalah takdir, jika anak dari seorang petani, namun kurang menyukai pertanian maka bisa memilih pilihan lain. Sebagaimana masyarakat Sobotuwo menjadi petani karena kurangnya kemampuan dalam bidang lain, sehingga mengharuskan mereka untuk menekuni pekerjaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ngatmiati “Tidak punya apa-apa selain sawah mbak, tidak punya modal buat usaha”.⁹

e. Tanpa Syarat

Sesuatu yang tanpa syarat adalah hal yang disukai dan dicari semua orang, termasuk menjadi petani. Jika pekerjaan lain sulit dengan berbagai syarat, termasuk

⁷ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September 2019, wawancara 1, transkrip.

⁸ Siti Zulaikah selaku petani, wawancara oleh penulis, 24 September 2019, wawancara 5, transkrip.

⁹ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

harus memiliki ijazah dan pendidikan yang tinggi. Maka tidak untuk petani, asal ada kemauan untuk belajar tani siapa saja bisa jadi petani. Seperti yang disampaikan ibu Ngatmiati: *“Dadi tani kan ora butuhke ijazah utowo syarat-syarat khusus, sing penting kepriye carane biso ngrumati sawah, lan iso intuk duwit halal wes cukup gawe nyukupi kebutuhan”*.¹⁰

Keseharian masyarakat petani dusun Sobotuwo dari bangun tidur adalah salat subuh berjamaah di masjid, kemudian ada yang mempersiapkan alat-alat bekerja seperti cangkul, caping, bekal makan dan minum, benih, obat hama, pakaian, dan ada juga yang langsung berangkat ke Sawah. Sesampainya di sawah mereka langsung memulai aktivitas, seperti: mencangkul, menanam benih-benih tanaman, membasmi hama, memanen dan lain sebagainya. Sekitar pukul 11:00 WIB petani akan pulang untuk melaksanakan salat dhuhur juga untuk istirahat. Kemudian ada juga yang kembali bekerja lalu pulang sebelum ashar, ada juga yang memilih untuk istirahat dan kembali bekerja setelah salat ashar dan pulang ke rumah sekitar pukul 17:00 WIB atau sebelum maghrib. Setelah itu masyarakat dusun Sobotuwo melaksanakan salat maghrib berjamaah di masjid. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Utami:

“Semua petani di sini itu pekerja keras, jadi ketika sudah masuk waktu subuh pasti sudah berada di sawah, ada yang mencangkul, menanam sayuran, merawat tanaman, dan lain sebagainya. Sekitar jam 11 barulah mereka akan pulang, kemudian melanjutkan salat berjamaah di masjid/mushola. Setelah itu ada yang berangkat ke sawah lagi setelah salat ashar lalu pulang lagi jam 5 sore, ada juga yang tetap di sawah sampai sore, dan melakukan salat ashar di sawah”.¹¹

Sedangkan aktivitas setelah salat maghrib adalah *mengaji*, mengajari anak-anak membaca Alquran, praktik

¹⁰ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

¹¹ Sri Utami selaku tokoh agama, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 3, transkrip.

salat, kitab fiqih, dan terkadang ada undangan *hajatan* seperti *manakiban*, *tahlilan*, *haul*, *selametan*, *syukuran*. Sampai datangnya waktu salat isya' dan melaksanakan salat isya' berjamaah di masjid. Kemudian tiba waktunya untuk beristirahat dan bersantai menonton TV, ada juga yang masih beraktivitas seperti latihan *terbangan*, *Yasinan*, *berzanji*. Setelah kegiatan selesai baru mereka beristirahat.

Berdasarkan pemaparan dari bapak Maskud yang bekerja sebagai petani bahwa bekerja adalah berusaha untuk mendapatkan rezeki dari Allah karena rezeki harus lewat usaha. Tidak hanya rajin bekerja tetapi juga harus diimbangi dengan rajin beribadah, hal ini untuk menjadikan anak supaya mendapatkan pendidikan yang baik, dengan mencari keridhaan Allah agar menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.

“Islam menganjurkan kita untuk cukup bukan menganjurkan kita untuk miskin, Islam harus mandiri tidak boleh minta-minta, tidak boleh bergantung pada orang lain makanya kita dituntut untuk bekerja dengan bersungguh-sungguh tidak boleh bermalas-malasan. Saya pernah mendengar dari pengajian bahwa ‘tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah’. Sudah jelas bahwa kita tidak boleh bermalas-malasan. Terus ada lagi bahwa ‘bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok’”.¹²

Pola tanam yang umum di dusun Sobotuwo adalah padi dan jagung. Padi ditanam ketika musim hujan dan jagung pada musim kemarau. Pada saat musim hujan semua petani akan menanam padi. Langkah-langkah menanam jagung: *Pertama*, menyiapkan tempat yang akan ditanami dengan membersihkan semua rumput-rumput yang tumbuh di sana. *Kedua*, mencangkul tanah. *Ketiga*, *nyebar wineh* (Benih disebar). *Keempat*, Pemupukan. *Kelima*, penanaman benih. *Keenam*, pemupukan. *Ketujuh*, perlindungan tanaman terhadap hama dan penyakit.

¹² Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 1, transkrip.

Kedelapan, panen. Cara memanen padi dengan menggunakan mesin, sehingga memudahkan para petani dalam memanen padi.¹³

Pada saat musim kemarau para petani ada yang menanam Jagung, Cabe, Mentimun, Tomat, Terong, Labu, Kacang Tanah, Kacang Panjang, Kacang Hijau, Kedelai, dan masih banyak lagi. Dari semua tanaman tersebut yang paling utama adalah Petani Jagung. Menanam jagung tidak jauh beda dengan menanam padi. Berikut langkah-langkah menanam jagung: *Pertama*, menyiapkan tempat yang akan ditanami. *Kedua*, mencangkul tanah, harus dicangkul tidak boleh ditaraktor. *Ketiga*, dikoak i. *Koak* adalah membuat lubang untuk tempat benih. *Keempat*, meletakkan benih ke dalam lubang yang sudah disiapkan lalu ditutup lagi lubang tersebut dengan tanah supaya benih tersebut tidak kepanasan. *Kelima*, diberi pupuk. *Keenam*, membersihkan rumput-rumput yang tumbuh mengelilingi jagung. *Ketujuh*, Pemupukan terakhir. *Kedelapan*, panen. Cara panen jagung sangatlah mudah hanya dengan memotong tangkai jagung yang ada isinya atau istilahnya *moglek* kemudian dibawa pulang dan diselepkan ke dalam *selep* jagung. Produksi jagung pada umumnya disimpan dalam bentuk jagung yang sudah diselepkan dan apabila membutuhkan uang baru dijual.¹⁴

Modal adalah kendala yang paling sering petani alami tatkala hendak memulai usaha tani. Hampir semua petani tentu pernah mengalami kendala dipermodalan. Petani yang gagal panen musim sebelumnya tentu membutuhkan dana segar untuk memulai kembali kegiatan usaha taninya. Modal usaha tani digunakan untuk membeli keperluan saprodi (sarana produksi) seperti pupuk, mulsa, pestisida, membayar tenaga kerja dan lain-lain. Kelangkaan saprodi seringkali dialami petani menjelang awal musim tanam. Banyaknya petani yang membutuhkan

¹³ Siti zulaikah selaku petani, wawancara oleh penulis, 01 Oktober, 2019, wawancara 5, transkrip.

¹⁴ Siti zulaikah selaku petani, wawancara oleh penulis, 01 Oktober, 2019, wawancara 5, transkrip.

sedangkan barang yang dicari susah ditemukan karena kehabisan stok. Kalau ada pun harganya mahal.¹⁵

Perubahan cuaca yang cepat dan sulit diprediksi sering kita jumpai akhir-akhir ini. Musim kemarau yang sangat panjang, panas dan menyebabkan kekeringan, kekurangan air membuat tanaman akan sulit tumbuh bahkan bisa dipastikan mati. Seperti sekarang ini kemarau panjang petani padi tidak dapat menanam padi karena kesulitan mendapatkan air. Sehingga mereka hanya menanam jagung dan mencari pekerjaan sampingan membuat batu bata. Musim hujan yang panjang menyebabkan banjir sehingga tanaman tidak dapat tumbuh namun akan *ambruk* bahkan terseret terbawa banjir. Hama penyakit merupakan “*tamu tak diundang*” yang selalu setia menghampiri petani. Masalah pengendalian hama cukup di beri pupuk Ciherang kualitasnya yang P U T W (Paritas Unggul Tahan Wereng ‘Hama’).¹⁶

Kegiatan berburuh tani termasuk salah satu sumber utama pendapatan tambahan keluarga. Upah yang didapatkan buruh tani bisa setiap hari sedangkan menjadi petani upah yang didapat harus menunggu panen. Upah yang diterima oleh buruh tani ada dua macam, yaitu, uang tunai dan makanan atau minuman serta rokok. Kegiatan yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja adalah pada kegiatan tanam dan panen. Sistemnya upah untuk tanam umumnya borongan dan tenaga yang biasa dipakai adalah wanita. Sedangkan untuk panen ada dua sistem yaitu sistem borongan apabila hasil panennya baik dan sistem harian kalau hasil panennya kurang baik. Kegiatan lainnya seperti pengolahan tanah, persemaian dan pemeliharaan umumnya dilakukan oleh anggota rumah tangga petani sendiri.¹⁷

Kegiatan yang umum dilakukan bidang non pertanian adalah mayoritas produksi batu bata. Hasil yang didapat dari pekerjaan itu umumnya dipergunakan untuk

¹⁵ Siti zulaikah selaku petani, wawancara oleh penulis, 01 Oktober, 2019, wawancara 5, transkrip.

¹⁶ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

memperbaiki rumah, melengkapi kebutuhan, biaya pendidikan anak dan lain lain. Kegiatan ini dilaksanakan ketika musim kemarau sambil menunggu panen. Proses pembuatan batu bata membutuhkan panas matahari dari situlah produksi batu bata dilakukan pada musim kemarau.¹⁸

2. Penafsiran Surat Al-Jumuah ayat 9-10

Turunnya ayat ini berkaitan dengan peristiwa pada saat Rasulullah saw berkhotbah pada hari Jum'at, kemudian datanglah kafilah dagang yang membawa barang-barang dagangan dari negeri Syam. Mendengar ramai gelaran pameran atau ekspo-ekspo perdagangan dimulai, maka jamaah *jum'ah* yang sedang mendengarkan khutbah dari Rasulullah saw mulai terusik hatinya, antara terus mendengarkan khutbah sampai selesai atau keluar walau sejenak untuk memesan barang-barang dagangan yang memang sangat diperlukan. Kemudian, ternyata tidak sedikit jamaah *jum'ah* pada waktu itu yang terpaksa keluar untuk menjemput rombongan kafilah dagang dengan meninggalkan mendengar khutbah *Jum'ah*.¹⁹ Dengan kejadian seperti itu turunlah Q.S Al-Jumuah ayat 9-10. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: 9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah

¹⁸ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Fahmi Abdullah dan Muhammad Nafik HR, "Pemahaman dan Pengalaman Surat al-Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)", 10. *JESTT*, Vol. 1 No.1, 1 Januari 2014,10. diakses pada tgl 21/11/2018 pukul 10:00 WIB, <http://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/455/256>.

jual beli.²⁰ Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. Apabila telah ditunaikan salat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²¹

- 1) Tafsir Ibnu kašir surat Al-Jumuah ayat 9-10
“*Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jum’at, maka bersegaralah kamu untuk mengingat Allah Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui*” (9).²²

Yakni tuliskanlah niat kalian, bulatkanlah tekad kalian, serta pentingkanlah oleh kalian untuk pergi guna menunaikan ibadah kepada-Nya. Bersegaralah untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah olehmu jual beli, bila salat telah diserukan. Karena itulah para ulama sepakat bahwa haram melakukan jual beli sesudah azan kedua. tetapi mereka berselisih pendapat mengenai masalah jual beli secara *muatah* (bayar dan terima tanpa ijab kabul). Salat adalah lebih baik bagimu, yakni bagi kehidupan dunia dan akhiratmu, jika kamu mengetahui.

“*Apabila salat telah ditunaikan Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah Dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung*”(10).²³

Setelah mereka dilarang melakukan transaksi sesudah seruan yang memerintahkan mereka untuk berkumpul, kemudian diizinkanlah bagi mereka sesudah itu untuk bertebaran di muka bumi dalam rangka mencari

²⁰ Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum’at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya.

²¹ Alquran, Al-Jumuah ayat 9-10, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

²² Alquran, Al-Jumuah ayat 9, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

²³ Alquran, Al-Jumuah ayat 10, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

karunia Allah. Ketika kamu melakukan transaksi jual beli dan saat menerima dan memberi, banyak-banyaklah kamu mengingat Allah, dan janganlah kamu disibukkan oleh urusan duniamu hingga kamu melupakan hal yang bermanfaat bagimu di negeri akhirat nanti. Mujahid mengatakan bahwa bukanlah seorang hamba termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah sebelum dia selalu ingat kepada Allah, baik dalam keadaan berdiri, duduk, ataupun berbaring.²⁴

2) Tafsir Buya Hamka surat Al-Jumuah ayat 9-10

“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jum’at, maka bersegaralah kamu untuk mengingat Allah Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (9).²⁵

Bagi orang yang sedang berjual beli, hendaklah ditinggalkannya jual beli apabila seruan azan sudah terdengar. Dan walaupun tidak terdengar azan itu, karena azan dilakukan ialah setelah waktu Jum’at masuk, yaitu bersamaan dengan waktu dhuhur, maka lekaslah tinggalkan jual beli, tutuplah kedai. Dengan perintah kepada orang beriman agar bersegera pergi ke Jum’at apabila seruan telah sampai, dan dengan perintah menghentikan jual beli, diambillah kesimpulan bahwa Jum’at adalah wajib.

Kewajiban bersegera ke masjid dan larangan keras berjual beli, bukanlah semata-mata hendak mengejar Jum’at. melainkan mengejar Jum’at yang di dalamnya termasuk khutbah, di dalam ayat tersebut pun perintah bersegera diartikan dari *Fas’au*. Asal kata dari kalimat *Sa’yu* atau bersegera bukanlah tergesa-gesa dan terburu-buru, mengejar karena takut ketinggalan.²⁶

“Apabila telah ditunaikan salat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan

²⁴ Q.S Al-Jumuah Ayat 9-10, *Tafsir Ibnu Kasir IND*, app.

²⁵ Alquran, Al-Jumuah ayat 9, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

²⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 131.

*ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (10).*²⁷

Apabila salat Jum’at itu telah selesai dikerjakan, umat yang tadinya disuruh segera ke tempat salat dan menghentikan berjual beli itu, sudahlah dibolehkan keluar kembali. Kalau tadinya mereka berjual beli boleh disambung kembali. Perintah bertebaranlah di muka bumi, sesudah semula dilarang karena pergi berkumpul melakukan salat Jum’at, menurut hukum ushul fiqih, diartikan bahwa larangan telah dicabut. Misalnya dilarang orang berburu selama mengerjakan umrah dan haji. Namun bilamana telah selesai mengerjakan umrah atau haji, sudah dibolehkan berburu lagi.

Dengan demikian nyatalah bahwa dalam agama Islam, hari Jum’at itu bukanlah hari istirahat buat seluruhnya, melainkan hari buat melakukan ibadah bersama, yaitu salat Jum’at. Apabila waktu Jum’at telah selesai bolehlah bergiat kembali, bertebaranlah di muka bumi itu, karena karunia Allah itu ada di mana-mana, asal orang mau berusaha dan bekerja. Karunia dari bertani dan berladang, usaha dari menggembala dan beternak, usaha dari berniaga dan jual beli, usaha dari macam-macam rezeki yang halal. Ke mana, di mana, dalam suasana apa saja jangan lupa kepada Allah. Karena dengan selalu ingat kepada Allah akan dapatlah kita mengendalikan diri sehingga tidak terperosok kepada perbuatan yang tidak diridhai Allah.²⁸

- 3) Tafsir M. Quraish Shihab surat Al-Jumuah ayat 9-10
*“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jum’at, maka bersegaralah kamu untuk mengingat Allah Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (9).*²⁹

Thahir Ibn ‘Asyur menggaris bawahi bahwa ayat-ayat tersebut dan berikut inilah yang menjadi tujuan utama surah ini. Kelompok ayat yang lalu dinilainya

²⁷ Alquran, Al-Jumuah ayat 10, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

²⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 143.

²⁹ Alquran, Al-Jumuah ayat 9, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

sebagai pengantar untuk tujuan tersebut. Yakni dikumandangkan azan oleh siapa pun, salat dhuhur pada hari Jum'at, kuatkan tekad dan langkah, jangan bermalas-malas apalagi mengabaikannya, untuk menghadiri salat dan khutbah Jum'at. Segala macam interaksi dalam bentuk dan kepentingan apa pun bahkan semua yang dapat mengurangi perhatian terhadap upacara Jum'at. Jika kamu mengetahui kebaikannya pastilah kamu mengindahkan perintah ini.³⁰

*“Apabila telah ditunaikan salat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (10).*³¹

Jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apa pun yang dibenarkan Allah dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, jangan sampai kamu dapat mengambil seluruhnya, dan jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan disetiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan.³²

4) Tafsir Jalālain Surat al-Jumuah ayat 9-10

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jum'at, maka bersegaralah kamu untuk mengingat Allah Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”.*³³
Pada hari Jum'at cepat-cepatlah kalian berangkat untuk mengingat Allah, salat dan tinggalkanlah transaksi jual

³⁰ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 58.

³¹ Alquran, Al-Jumuah ayat 10, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

³² M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbāh*, 59.

³³ Alquran, Al-Jumuah ayat 9, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

beli itu. Bahwasanya hal ini lebih baik, maka kerjakan ia.³⁴

*“Apabila telah ditunaikan salat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*³⁵ Perintah ini menunjukkan pengertian ibadah boleh untuk mencari rezeki, dengan mengingat Allah supaya memperoleh keberuntungan.³⁶

Dari beberapa penafsiran di atas dapat dikuatkan dalam Q.S At-Taubah Ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, ‘Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan’.”³⁷

Menurut pendapat Hamka, ayat ke-105 dari surat at-Taubah dihubungkan dengan surat al-Isra’ ayat 84: *“Katakanlah: tiap-tiap orang beramal menurut bakatnya tetapi Tuhan engkau lebih mengetahui siapakah yang lebih mendapat petunjuk dalam 2 perjalanan”.* Setelah dihubungkan dengan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah menyuruh manusia untuk bekerja menurut bakat dan bawaan, yaitu manusia diperintahkan untuk bekerja sesuai tenaga dan kemampuannya. Artinya manusia tidak perlu mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaannya, supaya

³⁴ Q.S Al-Jumuah ayat 9-10, *Tafsir Jalālain*, app.

³⁵ Alquran, Al-Jumuah ayat 10, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 554.

³⁶ Q.S Al-Jumuah ayat 9-10, *Tafsir Jalālain*, app.

³⁷ Alquran, At-Taubah ayat 105, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 203.

umur tidak habis dengan percuma. Dengan demikian, manusia dianjurkan untuk tidak bermalas-malasan dan menghabiskan waktu tanpa ada manfaat. Mutu pekerjaan harus ditingkatkan, dan selalu memohon petunjuk Allah.³⁸

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata *وقل اعملوا* diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum. *فسير الله* yang artinya maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian. *وستردون إلى علم الغيب والشهادة* artinya, yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.³⁹

Mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang-orang yang menentang perintah-perintah-Nya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan dihadapan Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin. Hal ini pasti akan terjadi kelak di hari kiamat. Imam Bukhari mengatakan, Siti Aisyah pernah berkata bahwa apabila kamu merasa kagum dengan kebaikan amal seorang muslim, maka ucapkanlah firman-Nya: *Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu.*⁴⁰

³⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Diperkaya dengan Pendidikan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi* (Jakarta: Gema Insani, 2015), 39.

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol 5, 237.

⁴⁰ Q.S At-Taubah ayat 105. *Tafsir Ibnu Kasir IND*, app.

C. Analisis

1. Implementasi Alquran Surat Al-Jumuah ayat 9-10 Terhadap Etos Kerja Para Petani Kronggen Brati Grobogan

a. Meninggalkan Aktivitas dan Bersegera Salat

QS. al-Jumuah ayat 9 menerangkan bahwa ketika sudah memasuki waktu salat Jum'at maka kita berkewajiban untuk meninggalkan jual beli maupun aktivitas lainnya dan bersegera melaksanakan salat Jum'at. Diriwayatkan dari sebagian salaf sesungguhnya ia mengatakan: Barang siapa berjualan dan membeli pada hari Jum'at setelah salat maka Allah akan memberkati selama 70 kali kesempatan, karena firman Allah swt: "Dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". Maksudnya ketika kalian melakukan transaksi jual beli, mengambil dan memberi, maka perbanyaklah atau seringlah menyebut dan jangan sampai dunia menyibukkanmu dari melupakan perkara yang bermanfaat bagimu di rumah akhirat untuk menuai Surga.⁴¹

Istilah salat di awal waktu adalah pendapat para ulama dalam menafsirkan "*aş-şolatu 'alā waqtihā*" (salat pada waktunya) sebagai salah satu amalan yang paling dicintai Allah SWT. Ayat Alquran tidak menyebutkan istilah "*salat di awal waktu*" secara eksplisit. Namun berarti ini menjadi "pembenaran" atau jadi alasan untuk menunda-nunda atau mengulur-ulur pelaksanaan salat. Adapun keutamaan terbesar salat di awal waktu atau salat pada waktunya adalah masuk surga. Sedangkan *faḍilah* waktu-waktu salat diantaranya:

- 1) Salat dhuhur merupakan waktu dinyalakan api neraka, maka barang siapa yang salat dhuhur diharamkan api neraka di hari kiamat.

⁴¹ S. S. Ulfa, "Makna Fadhl pada Surat Al-Jumuah Ayat 10: Perbandingan Tafsir Sayyid Quthb dan Ibnu Katsir dalam memaknai kata Fadhl", *Skripsi*, (UIN Surabya, 2017), 39-40, https://schoolar.google.com/schoolar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=surat+jumuah+ayat+10+Sayyid+Quthb&btnG=, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 15:58 WIB.

- 2) Salat asar itu salat dimana Nabi Adam a.s memakan buah quldi, maka barangsiapa yang salat berjamaah diwaktu asar maka akan diampuni dosa-dosanya, sehingga ia suci seperti bayi yang baru lahir.
- 3) Salat maghrib ialah waktu dimana Allah mengampuni Nabi Adam a.s maka barangsiapa yang melakukan salat diwaktu ini, dengan suatu hajat maka Allah akan mengabulkannya.
- 4) Salat isya', waktu dimana alam kubur gelap dan waktu di hari kiamat digelapkan, maka barangsiapa yang berjalan digelapnya malam untuk menunaikan salat isya' diharamkan kepadanya dari api neraka dan didatangkan padanya cahaya untuk menuntunnya kepada sebuah jalan (*široṭol mustaqim*).
- 5) Salat subuh, barangsiapa orang mukmin yang salat subuh secara terus menerus selama empat puluh hari secara berjamaah maka Allah akan menjauhkannya dari dua perkara, yaitu: dijauhkan dari api neraka dan dijauhkan dari sifat munafik.⁴²

Salat berjamaah pun ternyata memiliki pengaruh maupun terapi sosial dan kejiwaan yang penting. Dengan berangkatnya seorang muslim ke masjid dalam lima waktu-waktunya dalam mengerjakan salat berjamaah, maka pada saat itulah seseorang dapat lebih mengenal tetangganya yang tinggal satu daerah dengannya atau mungkin berdekatan dengannya dan juga dalam satu kota dimana ia tinggal. Hal ini membuatnya optimis dalam berinteraksi dengan masyarakat dan menjalin persaudaraan yang kuat diantara mereka dengan penuh kasih sayang.⁴³

Petani masyarakat Sobotuwo pulang dari sawah sebelum waktu dhuhur, kemudian salat ashar berjamaah,

⁴² Muhamad Ansori, "Implementasi Pembiasaan Shalat Awal Waktu Sebagai Metode Pembentukan Sikap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Putra Al-ISHLAH Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang", *Skripsi*, (UIN WALISONGO, 2015), 24-25, <http://eprints.walisongo.ac.id/5038/1/113111124.pdf>, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 13:28 WIB.

⁴³ Yuanita Ma'rufah, "Manfaat Shalat Terhadap Kesehatan Mental dalam Al-Qur'an", *Skripsi*, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), 66-67, http://digilib.uin-suka.ac.id/15902/1/11530107_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 12:49 WIB.

dan pulang lagi sebelum masuk waktu maghrib supaya dapat melakukan salat secara berjamaah. Ini membuktikan bahwa mereka melaksanakan salat di awal waktu dan tidak menunda-nunda salat. Ada juga yang setelah salat dhuhur langsung kembali melakukan aktivitas, itu karena mereka menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.⁴⁴

“Manajemen waktu” dalam pengertian sederhana adalah “mengatur waktu”. Manajemen pada prinsipnya adalah mengatur, mengorganisasikan, atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk aktivitas dan tujuan yang bermanfaat. Memang, jika kita mengacu kepada istilah “manajemen” dalam pengertian sesungguhnya, tentu ada yang disebut: perencanaan, pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi. Dalam *memanage* waktu, memang seharusnya unsur-unsur itu diterapkan, namun kita bisa menyebutnya di sini secara lebih longgar sebagai “seni mengatur waktu” dalam pengertian bahwa meski ada unsur-unsur pokok yang harus dipenuhi seperti itu, akan tetapi mengatur waktu tidak boleh juga terlalu ketat. Oleh karena itu, kita menyebutnya sebagai seni mengatur waktu, dan kita mencoba di sini untuk menghadirkannya dari tinjauan ajaran Islam.

Pertama yang harus kita garis bawahi adalah bahwa Islam sangat menghargai waktu, karena waktu adalah sangat bernilai. Dalam Alquran, Allah SWT pernah bersumpah dengan waktu, dalam Q.S al-‘Ashr:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa (waktu)’. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, dan beramal saleh (mengerjakan kebajikan)”.⁴⁵

⁴⁴ Siti Zulaikah selaku petani, wawancara oleh penulis, 24 September 2019, wawancara 5, transkrip.

⁴⁵ Alquran, Al-‘Ashr ayat 1-3, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009), 601.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa waktu merupakan investasi yang sangat besar bagi manusia. Banyak hal yang bisa dilakukan apabila bisa memanfaatkan waktu. Pepatah Arab yang mengatakan bahwa “Waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang menebasmu. Dan jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan”, artinya waktu merupakan sesuatu yang sangat tajam, apabila dipergunakan dengan baik maka pedang akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pemiliknya. Namun bila seseorang tidak bisa mempergunakan pedangnya, maka pedang itu akan melukai pemiliknya sendiri. Begitu juga waktu, apabila seseorang bisa menggunakan dengan baik, maka waktu adalah sesuatu yang sangat menguntungkan. Dan sebaliknya, apabila seseorang lengah dan tidak dapat mendayagunakan waktu, maka orang itu akan tergilas sendiri oleh waktu. Hal ini menunjukkan arti penting dari waktu itu sendiri.

Dalam surah ini, Allah bersumpah dengan media “waktu” atau “masa”. Di sini, kita bisa menyimpulkan bahwa waktu begitu berharga, karena tidak mungkin Tuhan menggunakannya sebagai sarana/media sumpah jika tidak bernilai, atau tidak penting. Waktu adalah sesuatu yang berharga, bernilai, dan penting.⁴⁶

b. Melanjutkan aktivitas setelah salat

Dalam Q.S al-Jumuah ayat 10 menerangkan bahwa Allah menjelaskan rezeki dicari ketika telah selesai urusan akhirat. Kata “Apabila telah ditunaikan salat.” Maksudnya salat telah usai. “Maka bertebaranlah kamu di muka Bumi, dan carilah karunia Allah.” Ketika Allah mencegah mereka dari transaksi setelah azan dan memerintahkan mereka berkumpul, Allah mengizinkan mereka setelah selesai dalam bertebaran di Bumi dan mencari karunia Allah, karena karunia Allah bermacam-macam seperti bertani,

⁴⁶ Wardani, “Manajemen Waktu Menurut Islam”, Situs Resmi UIN Antasari Banjarmasin, 27 Agustus 2019, <https://uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>, diakses pada tanggal 03 November 2019 pukul 22:03 WIB.

berladang, menggembala, beternak, berniaga, jual-beli, dan berbagai macam pekerjaan halal lainnya. Dan setelah melakukan kerja dan berusaha maka selanjutnya diperingatkan agar tidak lupa akan adanya Allah sang Maha Pencipta, yang melandasi diri untuk tidak melakukan perbuatan tercela.⁴⁷

Ada dua macam rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Yang *pertama*, rezeki umum, yaitu rezeki yang diberikan mencakup orang yang taat, orang yang fajir (banyak berbuat dosa), orang beriman dan orang kafir, orang yang dewasa maupun anak-anak, berakal maupun tidak berakal, dan mencakup seluruh yang ada di dunia ini, seperti: ikan yang ada di laut, binatang buas di dalam kandang, maupun janin-janin yang berada di perut ibu, maupun semut yang berada di dalam tanah. Sedangkan yang *kedua* yaitu rezeki khusus, rezeki yang bermanfaat bagi hamba-hamba-Nya, dan juga berlanjut manfaatnya di dunia dan akhirat, maka ia mencakup rezeki hati atau jiwa manusia, seperti ilmu yang bermanfaat, petunjuk, taufik kepada perilaku yang baik, dan berperilaku baik, dan menjauhi dari perilaku buruk, dan semua tadi adalah rezeki yang sebenarnya bermanfaat bagi manusia di dunia dan akhiratnya.⁴⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Utami bahwa dalam Islam tidak diperintahkan untuk bermalas-malasan, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari kita harus bekerja, tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah, harus bekerja dengan sungguh-sungguh ibarat barang siapa yang membangun masjid karena Allah maka Allah akan membangunkannya rumah baginya di surga.⁴⁹

⁴⁷ Fahmi Abdullah, "Pemahaman dan Pengalaman Surat al-Jumuah Ayat 9-10, 7.

⁴⁸ Achmad Kurniawan Pasmadi, *Konsep Rezeki dalam Al Quran*, Jurnal Didaktika Islamika nomor 6 volume 2, 2015, 138.

⁴⁹ Sri Utami selaku tokoh agama, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 3, transkrip.

c. Tidak bermalas-malasan dalam bekerja dan beribadah

Etos kerja yang ada dalam diri manusia akan menjadi ciri khas atau akhlak yang melekat, maka dari itu etos kerja mempunyai beberapa tujuan yakni:

1) Ibadah

Etos kerja dilakukan tidak hanya untuk memenuhi naluri hidup dan kepentingan perut saja namun semua itu dilakukan hanya untuk mengharap ridha Allah semata. Niat dan motivasi adalah tolak ukur suatu pekerjaan, pekerjaan yang sifatnya duniawi, tetapi diniatkan *ukhrawi* maka akan mendapatkan pahala. Sebaliknya pekerjaan *ukhrawi*, tetapi dicampuri oleh niat yang sifatnya duniawi, maka akan mendapatkan pahala dunia saja, akhirat tidak.⁵⁰

Apa yang dilakukan oleh petani masyarakat Sobotuwo yang ingin mendapatkan barokah dan hikmah dari Sang Maha Kuasa yang telah memberikan banyak kenikmatan jasmani dan rohani sehingga mereka dapat menyeimbangkan antara urusan duniawi dan *ukhrawi* dengan cara bekerja dan tetap tidak meninggalkan kewajibannya yaitu beribadah kepada Sang Maha Kuasa. Jadi, terlihat jelas bahwa selain mengejar urusan duniawi kita juga harus mengingat bahwa urusan *ukhrawi* pun tidak kalah pentingnya. Ibarat orang yang tidak mau belajar ilmu dunia maka dia akan *pincang*, dan orang yang tidak mau belajar ilmu agama maka dia akan buta.⁵¹

Kunci keberkahan dari Allah merupakan suatu yang sangat penting bagi orang muslim, untuk itu ada kunci yang perlu orang-orang miliki dan usahakan untuk meraih keberkahan yaitu:

a) Beriman dan Bertakwa

Dengan beriman dan bertakwa kepada Allah akan membukakan pintu rezeki artinya iman dan takwa adalah dasar utama untuk

⁵⁰ Dhita Julienna, Etos Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis), *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), 58.

⁵¹ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September 2019, wawancara 4, transkrip.

menyingkirkan penghalang yang mencegah akan masuk, jika Allah turun tangan menyingkirkan penghalang, maka pintu akan terbuka sangat lebar dan ini mengantarkan masuknya segala macam kebaikan melalui pintu ini. Fikirannya akan terbuka, ilham pun akan datang.

b) Berpedoman pada Alquran

Alquran adalah sumber keberkahan, apabila seseorang menjalankan nilai-nilai dan perintah yang terkandung di dalam Alquran, maka Allah akan memberikan keberkahan-Nya.⁵²

2) Mencari nafkah

Setiap manusia berusaha mempertahankan hidupnya. Dalam mempertahankan hidup manusia mempunyai sejumlah kebutuhan yang bermacam-macam, yaitu: Kebutuhan pokok (primer) seperti kebutuhan makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Sebagian hasrat dan dorongan pada seseorang adalah saling berhubungan. Hal ini tidak berlaku untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu yang bersifat fundamental seperti rasa lapar, namun jelas berlaku untuk jenis-jenis Kebutuhan yang lebih kompleks seperti cinta.⁵³ kebutuhan sekunder seperti keperluan terhadap kendaraan, pesawat, radio, dan sebagainya. Kebutuhan mewah seperti manusia memiliki perabot-perabot lux, kendaraan mewah, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia dituntut untuk mencari nafkah, baik untuk dirinya, istrinya, anaknya, kerabat dan keluarganya.⁵⁴

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia diharuskan untuk mencari nafkah di manapun, namun harus tetap atas dasar iman. Harus berusaha

⁵² Ahmad Kusaeri, "Berkah dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian tentang Objek yang Mendapat Keberkahan", *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 29-30, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38090/2/AHMAD%20KUSAERI-FU.pdf>, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 16:33 WIB.

⁵³ Frank G. Goble, *Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1987), 69.

⁵⁴ Dhita Julienna, *Etos Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis)*, 59.

atau bekerja dengan segala kerajinan. Dengan terpenuhinya kebutuhan keluarga primer maka akan memungkinkan terciptanya keluarga yang tentram dan bahagia dalam lingkungan rumah tangga, suatu keadaan yang diperlukan sebagai landasan ketenangan berbakti kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia. Hal ini terbukti bahwa petani masyarakat Sobotuwo yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pengusaha batu bata, penghasilannya ini cukup untuk menutupi kekurangan kebutuhan sehari-hari. Dari sini terlihat bahwa petani masyarakat Sobotuwo adalah pekerja keras tidak hanya mengandalkan hasil panennya saja tetapi juga berusaha mencari hasil dari pekerjaan yang lain. Seperti halnya lagi menjadi buruh tani yang mendapatkan hasil dari harian ataupun borongan sehingga pendapatan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari sambil menunggu panen.⁵⁵

3) Kepentingan amal sosial

Menurut bapak Maskut manusia harus mempunyai dua hubungan *ḥablum mina Allah wa ḥablum min an-nās*, maka dengan adanya etos kerja dalam diri manusia tujuannya yaitu untuk ibadah dan untuk hubungan kepada sesama manusia. Manusia selaku makhluk sosial, saling bergantung antara satu dengan yang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sesama manusia harus saling tolong menolong, bentuk pertolongan itu bermacam-macam, seperti bantuan tenaga, fikiran, dan materi.⁵⁶

Meskipun pada dasarnya manusia mampu memenuhi segala kebutuhannya, namun manusia memiliki keterbatasan atau kemampuan. Untuk itulah kita tetap memerlukan keberadaan “orang lain”. Oleh karena itu manusia disebut juga sebagai makhluk sosial. “Orang lain” diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan fisik sekaligus psikologis. Manusia sebagai makhluk sosial artinya

⁵⁵ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

⁵⁶ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 01 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

manusia hidup bersama orang lain. Manusia sebagai makhluk individu tidak akan mampu hidup sendiri dan berkembang sempurna tanpa hidup bersama dengan individu manusia lain. Sejak lahir manusia sudah harus hidup bersama dengan manusia lainnya didasari oleh kebutuhan. Sejak dilahirkan memiliki dorongan/hasrat memenuhi keperluan makan dan minum, melindungi/ membela diri, memiliki keturunan, membutuhkan kehadiran manusia lain. Kebutuhan makan, minum, perlindungan pertama-tama diperoleh dari manusia lain.⁵⁷

Sebagaimana halnya masyarakat Sobotuwo menjalankan aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari hubungan sosial antara tetangga satu dengan tetangga yang lainnya mereka saling membutuhkan, tolong menolong, dan yang lainnya. Misalnya saja ketika mempunyai hajatan yang besar pasti juga membutuhkan tenaga yang banyak dan akhirnya membutuhkan bantuan tenaga dari tetangga terdekatnya. Begitu juga hubungan mereka dengan Sang Penciptanya. Bentuk rasa syukur atas nikmat dilahirkannya di bumi masyarakat Sobotuwo dengan cara beribadah, berzikir untuk mengingat-Nya, karena semua yang terjadi di muka bumi ini tidak lain atas kehendak-Nya.⁵⁸

4) Kehidupan yang layak

Karena dengan etos kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan motivasi dirinya untuk meraih kesuksesan dan kemajuan yang lebih baik merupakan salah satu dari fungsi etos kerja bagi manusia.⁵⁹ Sehingga dapat tercipta kehidupan yang layak. Dengan mencari pekerjaan sampingan

⁵⁷ Neni Kurniawati, "Manusia Makhluk Individu & Sosial", 13 April 2013, 13-15, http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/3_file_2013-04-13_094359_neni_kurniawati_ss.m.hum._.pptx, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 14:07 WIB.

⁵⁸ Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 01 Oktober, 2019, wawancara 1.

⁵⁹ NL Farihah, "Etos Kerja Dan Jiwa Enterpreneurship Pedagang Madura Di Pasar DTC Wonokromo", *Skripsi*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 25, diakses pada tanggal 21/11/2018 pukul 10:15 WIB, <http://digilib.uinsby.ac.id/195/3/Bab%202.pdf>.

maka kebutuhan dapat terpenuhi dengan cukup, mendapatkan rezeki yang halal, mendapatkan keberkahan dalam pekerjaan, mempunyai tempat tinggal yang layak, dan nyaman hidupnya. Tidak saja kebutuhan dunia yang terpenuhi namun kebutuhan akhirat juga terpenuhi, seperti mempunyai sifat yang *qana'ah*, senantiasa bersyukur, tenang, dan tetap terjalin hubungannya dengan Allah setiap saat.⁶⁰

Seseorang baru dianggap bersyukur kepada Tuhannya jika ia telah menggunakan nikmat-Nya untuk hal-hal yang disenangi-Nya. Dengan demikian, syukur atas nikmat kedua mata yang dianugerahkan Allah berarti menutupi setiap aib yang kita lihat pada seseorang. Sebaliknya, apabila seseorang menggunakan nikmat Allah itu untuk hal-hal yang tidak disenangi-Nya, maka berarti ia telah kufur (ingkar) terhadap nikmat itu. Demikian pula jika ia membiarkan nikmat itu dan tidak memfungsikannya. Walaupun hal ini lebih ringan dosanya dibandingkan dengan yang sebelumnya, namun dengan menyia-nyiakan itu, ia dianggap telah kufur terhadap nikmat Allah. Segala apa yang diciptakan Allah di dunia ini adalah dimaksudkan untuk menjadi alat bagi manusia untuk mencapai kebahagiaannya.⁶¹

5) Menolak kemungkaran

Mayoritas masyarakat Sobotuwo adalah pekerja keras, karena faktor ekonomi yang menengah ke bawah menuntut mereka untuk mencukupi kebutuhan dengan tidak bergantung kepada orang lain. Mereka mempunyai tujuan bekerja tersendiri yaitu: menjamin masa depan anak cucu, Mendapatkan tempat di masyarakat, menunjukkan

⁶⁰ Ngatmiati selaku petani, Wawancara oleh penulis, 24 September, 2019, wawancara 4, transkrip.

⁶¹ A. Malik Madany, "Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an", *Az-Zarqa'*, Vol. 7, NO. 1, Juni 2015, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 12, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/download/1491/1297>, diakses pada tanggal 05 November 2019 pukul 15:17 WIB.

jati dirinya, pandangan-pandangan serta prinsip-prinsip yang ada dalam dirinya.⁶²

Di antara tujuan ideal etos kerja yaitu menolak sejumlah kemungkaran, yang mungkin terjadi pada orang yang menganggur. Dengan bekerja dan berusaha berarti menghilangkan salah satu sifat dan sikap yang buruk berupa kemalasan dan pengangguran. Apabila etos kerja dapat ditegakkan dengan sebaik-baiknya maka kesulitan yang menimpa pribadi dan masyarakat dapat dihindari. Aktivitas kerja yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam yang ada di dalam Alquran dan Sunahnya maka akan menghilangkan segala kesulitan dan sebaliknya menumbuhkan kesejahteraan dan kemakmuran.⁶³

Semangat dalam bekerja merupakan keharusan untuk siapapun yang ingin mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan. Baik sukses di dunia maupun di akhirat. Begitupun dengan orang yang semangat dalam bekerja, dia akan meraih kebahagiaan, karena akan mendapatkan impian dan harapannya. Dalam kondisi apapun, kita harus tetap bersemangat untuk selalu bergerak menangkap peluang-peluang dan membuka pintu-pintu rezeki yang telah disediakan-Nya. Allah maha kaya, oleh karena itu janganlah takut kehabisan dengan kekayaan di dunia ini. Untuk membuktikan dan meraih anugerah-Nya, Allah menyeru kita untuk bergerak dinamis menyambut rezeki-Nya, bukan dengan berdiam diri banyak zikir dan berdoa atau mengasingkan diri untuk semedi dan lain sebagainya, tetapi bergerak terus menciptakan dan membuka peluang. Berdoa harus, tetapi rezeki tidak datang dengan sendirinya kalau tidak ditopang dengan berusaha meraihnya. Bekerja juga merupakan bentuk ibadah yang kualitasnya sama dengan ibadah-ibadah lainnya.⁶⁴

⁶² Maskut selaku petani, Wawancara oleh penulis, 23 September 2019, wawancara 1, transkrip.

⁶³ Dhita Juliana, Etos Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis), 62.

⁶⁴ Siwi Tri Puji B, "Semangat Kerja Penghapus Dosa", *Republika.co.id*, 11 Juli 2011, <https://m.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/07/07/lnygp->

Islam sangat mempengaruhi semangat bekerja para petani, karena dalam Islam tidak diperintahkan untuk bermalas-malasan, maka kita harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Amal dalam pemahaman Alquran mempunyai tujuan yang terpadu, yakni amal untuk dunia dan amal (bekerja) untuk akhirat. Kerja dalam Islam memiliki nilai tinggi dan mulia, yang merupakan dasar setiap kebesaran dan jalan kesuksesan. Andai tidak bekerja, manusia tidak akan maju, dan manusia tidak akan merasakan rasanya hidup. Dengan bekerja, manusia akan hidup mulia, dengan bekerja manusia akan dapat merekayasa waktu guna mengembangkan kekayaan. Manusia akan selamat dihadapan Allah, karena Allah membenci hamba yang menganggur.⁶⁵ Tidak boleh berputus asa apalagi dari rahmat Allah SWT, tetapi dengan bekerja bersungguh-sungguh Allah akan memudahkan jalan bagi kita.⁶⁶ Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 87:

لَا تَيْئِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

Artinya: “Janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah SWT”.⁶⁷

Allah menceritakan perihal Nabi Ya’qub, bahwa Ya’qub memerintahkan kepada anak-anaknya untuk pergi ke negeri itu untuk mencari berita tentang Yusuf dan saudaranya Bunyamin. lafaz *taḥassus* digunakan untuk mencari berita keburukan. Ya’qub memberi semangat kepada mereka, bahwa janganlah mereka berputus asa dari rahmat Allah SWT. Dengan kata lain, janganlah kalian putus harapan dari rahmat Allah dalam menghadapi tantangan dan meraih cita-cita yang dituju.

semangat-kerja-penghapus-dosa, diakses pada tanggal 01 Oktober 2019 pukul 13:53 WIB.

⁶⁵ Wahbah Zuhaili, *AlQur’an: Paradigma Hukum dan Peradaban* (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), 154.

⁶⁶ Sri Utami selaku tokoh agama, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 3, transkrip.

⁶⁷ Alquran, Yusuf ayat 87, *Alquran dan Terjemahannya Special For Woman* (Bandung: Departemen Agama RI, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 246.

karena sesungguhnya tiada yang berputus harapan dari rahmat Allah kecuali hanyalah orang-orang kafir.⁶⁸

Sebagaimana prinsip yang digunakan oleh para petani masyarakat Sobotuwo. Mereka tidak mau bermalas-malasan, karena Islam tidak menyuruh untuk bergantung pada orang lain tetapi menyuruh untuk tidak berputus asa dalam mencari rahmat-Nya. Semangat bekerja para petani masyarakat Sobotuwo ini memberantas sifat kemalasan. Dengan keadaan ekonomi yang menengah ke bawah menuntut masyarakat Sobotuwo untuk bekerja dengan keras agar dapat memenuhi kebutuhan mereka terutama kebutuhan primer.

2. Implementasi Alquran Surat Al-Jumuah ayat 9-10 Terhadap Etos Kerja Para Petani Kronggen Brati Grobogan Menurut Teori Kapitalisme Max Weber

Terkait etos kerja masyarakat Sobotuwo terhadap pekerjaannya sehari-hari, maka teori kapitalisme Max Weber relevan dengan kegiatan keseharian masyarakat Sobotuwo yang mayoritas bekerja sebagai petani, di mana perilaku bekerja yang etis akan menjadi kebiasaan bekerja yang berproses kepada etika. Hal ini diterapkan oleh para petani untuk memudahkan dalam kegiatan bekerja. Seperti waktu bekerja para petani yang sudah terjadwal dengan efektif, selain itu mereka juga memiliki waktu istirahat yang cukup. Ada saatnya di mana waktu bekerja untuk bekerja, waktu istirahat untuk istirahat, dan waktu beribadah untuk beribadah. Manusia diciptakan hanya untuk beribadah, dan beribadah itu bermacam-macam jenisnya, termasuk bekerja. Istirahat karena lelah bekerja itupun juga disebut ibadah. Jika tidak bekerja maka bagaimana akan menghidupi keluarga. Tujuan hidup memang tidak untuk mencari uang tetapi hidup butuh uang. Untuk itu antara beribadah, bekerja, dan istirahat harus seimbang.⁶⁹

Kerja didefinisikan sebagai penggunaan daya. Manusia secara garis besar dianugerahi Allah empat daya pokok, yaitu *daya fisik* yang menghasilkan kegiatan fisik dan

⁶⁸ Q.S Al-Jumuah Ayat 9-10, *Tafsir Ibnu Katsir IND*, app.

⁶⁹ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 35.

keterampilan, *daya pikir* yang menghasilkan ilmu pengetahuan, *daya kalbu* yang menjadikan manusia mampu berkhayal, mengekspresikan keindahan serta beriman dan merasakan serta berhubungan dengan Allah Sang Pencipta, dan *daya hidup* yang menghasilkan semangat juang, kemampuan menghadapi tantangan serta menanggulangi kesulitan. Penggunaan salah satu dari daya-daya tersebut betapa pun sederhananya melahirkan kerja atau amal. Anda tidak dapat hidup tanpa menggunakan paling sedikit salah satu dari daya itu. Untuk melangkah, Anda memerlukan daya fisik, paling tidak guna menghadapi daya tarik bumi. Karena itu, kerja adalah keniscayaan. Selanjutnya karena tujuan penciptaan manusia adalah menjadikan seluruh aktivitasnya bermula dan berakhir dengan ibadah kepada Allah, maka seluruh penggunaan dayanya harus merupakan ibadah kepada-Nya.

Ibadah bukan sekedar ketaatan dan ketundukan, tetapi ia adalah satu bentuk ketundukan akibat adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia mengabdikan. Ibadah adalah kerja dan kerja adalah ibadah, tetapi perlu diingat bahwa kerja atau amal yang dituntut-Nya bukan asal kerja, tetapi kerja yang saleh atau amal saleh. saleh adalah sesuatu yang bermanfaat lagi memenuhi syarat-syarat dan nilai-nilainya. Prinsip ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh ilmuwan Amerika Steven Covey bahwa salah satu kunci keberhasilan yaitu memulai dengan akhir yang terdapat dalam pikiran. Dalam kitab suci Alquran tidak memberi peluang bagi seorang muslim untuk berleha-leha dalam hidup ini. Karena itu, waktu harus dihargai dengan mengisi dan memanfaatkannya.⁷⁰

Kebiasaan bekerja yang berproses kepada etika akan mendorong orang untuk mewujudkan kehidupan dengan kesederhanaan, rajin, beribadah, dan hidup hemat. Sikap hemat demikian ini ditunjukkan para petani masyarakat Sobotuwo dalam kehidupan sehari-harinya. Bekerja dianggap sebagai tugas suci, ketika orang melakukan pekerjaan sesuai

⁷⁰ M. Quraish Shihab official website, "Kerja adalah Ibadah", *Article Bisnis*, 30 May 2019, <https://quraishshihab.com/article/kerja-adalah-ibadah/>, diakses pada tanggal 04 November 2019 pukul 09:24 WIB.

dengan profesinya, ia akan melakukannya dengan sungguh-sungguh dan mengembangkannya.⁷¹

Tugas suci yang dimaksud adalah mencari karunia Allah. karena karunia Allah bermacam-macam seperti bertani, berladang, menggembala, beternak, berniaga, jual-beli, dan berbagai macam pekerjaan halal lainnya. Dan setelah melakukan pekerjaan dan berusaha maka selanjutnya diperingatkan agar tidak lupa akan adanya Allah sang Maha Pencipta, yang melandasi diri untuk tidak melakukan perbuatan tercela.

Bekerja mempunyai beberapa etika yaitu: pertama, harus diawali dengan niat yang benar, jika bekerja diniati untuk menafkahi keluarga dan sebagai sarana untuk berdakwah maka hal itu bagaikan berjihad di jalan Allah. *Kedua*, cinta terhadap dunia tidak mengalahkan cinta terhadap akhirat, maka ketika mendengar azan hendaklah meninggalkan aktivitas pekerjaan untuk melaksanakan kewajiban (salat). *Ketiga*, hendaknya membiasakan berzikir, tidak terlalu rakus terhadap harta. *Keempat*, tidak boleh curang dengan merugikan pekerjaan orang lain.⁷²

⁷¹ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, 36.

⁷² Fahmi Abdullah dan Muhammad Nafik HR, “Pemahaman dan Pengalaman Surat al-Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)”, 7. *JESTT*, Vol. 1 No.1, 1 Januari 2014, diakses pada tgl 21/11/2018 pukul 10:00 WIB, <http://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/455/256>.